

p ISSN 1693-0339
e ISSN 2579-8634

Jurnal Iktiologi Indonesia

(*Indonesian Journal of Ichthyology*)

Volume 19 Nomor 1 Februari 2019



Diterbitkan oleh:

Masyarakat Iktiologi Indonesia

(*The Indonesian Ichthyological Society*)



Jurnal Iktiologi Indonesia

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Terakreditasi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan & Kebudayaan No. 040/P/2014, 19 Februari 2014 (berlaku lima tahun sejak tanggal ditetapkan)

Volume 19 Nomor 1 Februari 2019

Dewan Penyunting

Ketua	: M. F. Rahardjo
Anggota	: Agus Nuryanto Ahmad Zahid Angela Mariana Lusiastuti Charles P.H. Simanjuntak Djumanto Endi Setiadi Kartamihardja Haryono Kadarusman Lenny S. Syafei Lies Emmawati Hadie Renny K. Hadiaty Sharifuddin bin Andy Omar Teguh Peristiwady Wartono Hadie

Alamat Dewan Penyunting:

Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI
Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911
Laman: www.iktiologi-indonesia.org
Laman: jurnal-iktiologi.org
Surel: iktiologi_indonesia@yahoo.co.id

Jurnal Iktiologi Indonesia (JII) adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII) tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni, dan Oktober. JII menyajikan artikel lengkap hasil penelitian yang berkenaan dengan segala aspek kehidupan ikan (Pisces) di perairan tawar, payau, dan laut. Aspek yang dicakup antara lain biologi, fisiologi, taksonomi dan sistematika, genetika, dan ekologi, serta terapannya dalam bidang penangkapan, akuakultur, pengelolaan perikanan, dan konservasi.



Paracheilinus rennyae
(Foto: G. R. Allen)

Percetakan: CV. Rajawali Corporation

Prakata

Edisi Jurnal Iktiologi Indonesia kali ini memuat 12 artikel hasil penelitian dan satu artikel ulasan balik. Tiga artikel membahas tentang pertumbuhan ikan. pertama, Andriani *et al.* membahas tentang kecernaan pakan dan kinerja pertumbuhan yuwana ikan gurami yang diberi pakan dengan penambahan glutamin. Kedua Erlangga *et al.* yang mengemukakan bahwa penggunaan rekombinasi hormon tiroksin dan hormon rGH berpengaruh sangat nyata terhadap penambahan bobot, panjang, dan sintasan larva ikan maskoki. Ketiga, Widyatmoko *et al.* menunjukkan bahwa tanaman vetiver 800 g berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan sintasan ikan nila pada sistem akuaponik.

Penelitian dalam upaya peningkatan kualitas warna ikan hias dilakukan oleh Koncara *et al.* dan Novita *et al.* Peneliti pertama menambahkan tepung bayam merah pada pakan yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas warna ikan sumatra albino. Peneliti kedua menemukan spektrum cahaya lampu LED biru menghasilkan pertumbuhan dan kualitas warna terbaik pada yuwana ikan badut.

Daryanto *et al.* memaparkan penghitungan jumlah nukleolus sebagai metode tidak langsung dapat menjadi metode dalam penentuan tingkat ploidi pada ikan patin siam. Khalil *et al.* menggunakan tepung biji pepaya yang dicampurkan dalam pakan untuk menurunkan fungsi reproduksi ikan nila gift. Hasilnya, tepung biji pepaya berpengaruh terhadap bentuk morfologi sperma

dan abnormalitas pada sperma ikan, serta memengaruhi proses motilitas sperma dan proses pematangan telur ikan nila.

Upaya untuk menginduksi ketahanan ikan lele sangkuriang terhadap bakteri *A. hydrophila* dilakukan oleh Rosidah *et al.* dengan memberikan ekstrak daun kelor melalui pakan. Konsentrasi 153,95 ppm merupakan konsentrasi optimum untuk meningkatkan ketahanan tubuh lele sangkuriang terhadap serangan bakteri *Aeromonas hydrophila*.

Selain menampilkan hasil penelitian yang dilakukan dalam skala laboratorium, JII edisi bulan ini juga menyajikan penelitian di lapangan. Jusmaldi *et al.* melaporkan biologi reproduksi ikan lais di Sungai Mahakam. Restiangsih dan Muchlis melaporkan aspek biologi ikan lencam di perairan Bangka dan sekitarnya. Karakteristik morfologis populasi ikan tawes dari lokasi perairan berbeda di Provinsi Jawa Tengah dilaporkan oleh Ayyubi *et al.* Pertama menjelaskan tentang makanan dan kebiasaan makan ikan lemuru di perairan Selat Bali

Artikel penutup edisi ini berupa ulasan balik tentang jenis-jenis ikan baru di pulau-pulau kecil, terumbu karang, dan perairan tawar di Indonesia. Ini merupakan tulisan terakhir almarhumah ibu Renny Kurnia Hadiaty. Almarhumah dipanggil oleh Tuhan Yang Maha Kuasa pada subuh tanggal 30 Januari 2019. Kami dewan penyunting sangat berduka atas kepergian beliau.

Penyunting